BAB V

PENUTUP

5.1 Kesimpulan

Berdasarkan hasil dan pembahasan penelitian dari identifikasi yang telah ditentukan sebelumnya maka dapat ditarik kesimpulan sebagai berikut :

1. Bentuk dari *Masterbrand* logo Saung Angklung Udjo ini terdiri dari dua bagian yaitu Saung Angklung Udjo *Logotype* dan Angklung *symbol* yang kedua bagian tersebut merupakan satu kesatuan. Bentuk logo tersebut dapat merepresentasikan visi dan misi Saung Angklung Udjo.
2. Makna dari *Masterbrand* logo Saung Angklung Udjo secara langsung tidak dapat dijadikan media dalam sosialisasi kesenian Sunda, namun Saung Angklung Udjo menggunakan salah satu kesenian yang menjadi perhatian utama dari tempat ini, yaitu angklung menjadi salah satu unsur dalam logo mereka untuk mengingatkatkan kepada masyarakat bahwa angklung merupakan salah satu kesenian Sunda yang harus dilestarikan.
3. Nilai esensi dari *Masterbrand* logo Saung Angklung Udjo mengintepretasikan salah satu khas dari kesenian Sunda dalam sebuah logo perusahaan, dimana Saung Angklung Udjo merupakan sebuah

tempat yang mengkonservasi kebudayaan Sunda, khususnya angklung.

4. *Masterbrand logo* Saung Angklung Udjo dapat menjadi salah satu media dalam sosialisasi kesenian Sunda. Logo Saung Angklung Udjo selalu dilibatkan dalam setiap acara yang diagendakan oleh perusahaan. Dengan cara tersebut, pihak perusahaan berharap unsur angklung pada logo dapat mensosialisasikan kesenian Sunda khususnya angklung kepada masyarakat umum.

5.2 Saran-saran

5.2.1 Saran untuk Saung Angklung Udjo

Mengingat bahwa sebuah penelitian harus mampu memberikan sesuatu yang berguna bagi perkembangan ilmu pengetahuan maupun instansi atau pihak-pihak yang terkait dengan penelitian ini, terutama Saung Angklung Udjo Bandung. Maka saran yang penulis kemukakan setelah meneliti permasalahan ini adalah sebagai berikut :

1. Memperbaharui penampilan serta lagu-lagu yang ditampilkan di saat pertunjukan, paling tidak 1 bulan sekali lagu atau penampilan itu berubah, sehingga pengunjung tidak merasa bosan dengan pertunjukan yang dimainkan oleh Saung Angklung Udjo.
2. Memperluas lapangan untuk parkir mobil, bus, dan motor dikarenakan area parkir dirasakan belum cukup luas.

3. Perlu adanya pelatihan kepada karyawan dalam peningkatan bahasa asing demi menghadapi wisatawan asing yang ingin mengetahui Saung Angklung Udjo dalam memberikan kemudahan informasi.
4. Perlu adanya pelatihan kepada para karyawan mengenai pelayanan untuk meningkatkan hubungan interpersonal yang baik dengan pengunjung sehingga meninggalkan kesan yang baik, sehingga pengunjung merasa ingin datang kembali ke Saung Angklung Udjo.

5.2.2 Saran untuk Mahasiswa

Saran yang dapat peneliti sampaikan bagi mahasiswa yang meneliti logo adalah :

1. Mahasiswa sebaiknya dapat mempelajari serta memahami suatu logo lembaga/perusahaan, dimana setiap logo yang dibuat memiliki makna/pesan visi dan misi perusahaan yang dimunculkan pada logo tersebut dan dimana perubahannya logo pun memiliki makna/pesan yang ingin pula disampaikan kepada khalayak.
2. Mahasiswa harus membina hubungan yang baik dengan para staf dan karyawan di tempat penelitian, karena hal tersebut dapat membantu kita dalam mendapatkan informasi yang dibutuhkan selama melakukan penelitian.